

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nasir (1988:63) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia. Suatu objek, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa. Menurut Lexy Moleong (1989:6) bahwa tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif ialah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dengan menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Menurut Iskandar (2008:191), ciri-ciri utama penelitian deskriptif kualitatif adalah (1) peneliti terlibat secara langsung dengan setting sosial penelitian, (2) bersifat deskriptif, (3) menekankan makna proses dari pada hasil penelitian, (4) menggunakan pendekatan analisis induktif dan (5) peneliti merupakan instrumen utama.

Menurut Iqbal (2002:22), metode penelitian deskriptif digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu. Adapun tujuan metode deskriptif adalah:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka tipe penelitian deskriptif kualitatif dianggap relevan untuk dipakai dalam penelitian ini, karena diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang ada pada masa sekarang berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran yang jelas tentang proses *ta'aruf* pasca menikah pada pasangan kader PKS di Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sangat penting adanya fokus penelitian. Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan pengumpulan data, sehingga dalam pembatasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah

yang menjadi tujuan penelitian. Oleh sebab itu menurut Iqbal (2002:24) penetapan fokus penelitian memiliki dua tujuan, yaitu:

1. Penetapan fokus penelitian untuk membatasi studi, bahwa dengan adanya fokus penelitian, tempat penelitian menjadi layak, sekaligus membatasi penelitian pada kategori yang mengandung data atau informasi dari kategori-kategori tersebut.
2. Penetapan fokus penelitian secara efektif untuk menentukan kriteria sumber informasi dalam menjangkau informasi yang mengalir masuk, agar temuannya memiliki arti dan nilai yang strategis bagi informan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses *ta'aruf* pasca menikah pada pasangan kader PKS meliputi: (a) Penyesuaian terhadap karakter masing-masing pasangan, (b) Kiat-kiat dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitar, (c) Intensitas pertemuan antar pasangan, (d) Membangun komunikasi antar pasangan, (e) Kerjasama antar pasangan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, (f) Penyatuan pola pikir antar pasangan, (g) Keseimbangan antara hak dan kewajiban suami isteri, (h) Penerimaan keluarga besar kedua belah pihak, (i) Pola interaksi mertua terhadap menantu, (j) Strategi menciptakan keharmonisan rumah tangga, (k) Peran *murabbi* dan struktur Partai Keadilan Sejahtera dalam pelestarian harmonisasi keluarga kader, (l) Alasan individu dalam memilih proses *ta'aruf* dalam membentuk keluarga.

2. Hambatan dan strategi yang dihadapi dalam proses *ta'aruf* pasca menikah pada pasangan kader PKS yang meliputi : (a) Karakter yang berbeda antar pasangan, (b) Pola komunikasi yang berbeda antar pasangan, (c) Membangun hubungan dengan keluarga besar kedua belah pihak.

C. Penentuan Informan

Menurut Lexy Moleong (1989:132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal.

Dalam penelitian ini, penentuan informan ditentukan melalui teknik bola salju (*Snowball Sampling*), dari sample awal kemudian bergulir dan menggelinding kepada sampel lanjutan sehingga segenap karakteristik, elemen yang diperlukan, diperoleh data informan lanjutan dapat dijajaki kemungkinannya dengan meminta petunjuk, atau saran dari informan awal, sehingga menjamin validitas data yang diperoleh. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan kriteria:

1. Pasangan suami istri yang merupakan kader PKS yang menikah melalui proses *ta'aruf*.
2. Pasangan suami istri yang menetap di lokasi penelitian yang telah dipilih oleh peneliti.
3. Pasangan suami istri yang mempunyai banyak waktu dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
4. Pasangan suami istri yang usia pernikahannya kurang dari sepuluh tahun.

Lebih lanjut akan dijelaskan dalam tabel berikut mengenai kriteria umum informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Umum Informan 1

Identitas Informan	Pihak Suami	Pihak Istri
Tempat /Tanggal Lahir	Panutan, 29 September 1979	Bandar Lampung, 26 Oktober 1977
Usia Pernikahan	1 tahun	1 tahun
Tanggal Masuk ke dalam PKS	12 Maret 2005	20 Januari 2003
Jabatan Struktural dalam Partai	Anggota Kader Pemula	Anggota Kader Pemula

Tabel 2. Kriteria Umum Informan 2

Identitas Informan	Pihak Suami	Pihak Istri
Tempat/ Tanggal Lahir	Jakarta, 5 April 1978	Bandar Lampung, 27 Agustus 1976
Usia Pernikahan	4 tahun	4 tahun
Tanggal Masuk ke dalam PKS	3 Juli 2004	28 Januari 2001
Jabatan Struktural dalam Partai	Ketua Bidang Olahraga dan Anggota Kepanduan DPD (Bandar Lampung)	Anggota Bidang Kesra DPC Rajabasa

Tabel 3. Kriteria Umum Informan 3

Identitas Informan	Pihak Suami	Pihak Istri
Tempat/ Tanggal Lahir	Bandar Lampung, 27 Maret 1981	Podomoro, 3 Mei 1983
Usia Pernikahan	5 tahun	5 tahun
Tanggal Masuk ke dalam Partai	4 Februari 2005	20 Agustus 2004
Jabatan Struktural dalam Partai	Anggota Kader Inti	Anggota Kader Pendukung

Tabel 4. Kriteria Umum Informan 4

Identitas Informan	Pihak Suami	Pihak Istri
Tempat/ Tanggal Lahir	Padang, 10 Oktober 1974	Bandar Lampung, 17 Januari 1973
Usia Pernikahan	9 tahun	9 tahun
Tanggal Masuk ke dalam Partai	3 Maret 1999	25 April 2000
Jabatan Struktural dalam Partai	Anggota Kader Inti	Anggota Bidang Kewanitaan DPC Gedung Meneng

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, berada di Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Alasan penulis melakukan penelitian di Kelurahan Gedong Ai, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung karena di lokasi ini banyak kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang menikah melalui proses *ta'aruf*. Dalam hal ini, Partai Keadilan Sejahtera telah memberikan konsep atau format pernikahan kader PKS dalam menggunakan proses *ta'aruf* pra nikah dan pasca menikah bagi para kadernya dalam membentuk keluarga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang sangat penting digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*Indepth interview*) yaitu melakukan wawancara langsung dengan informan mengenai pokok bahasan penelitian. Wawancara

mendalam ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan. Wawancara mendalam ini dilakukan melalui berbincang-bincang secara langsung atau berhadapan muka dengan yang diwawancarai.

2. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur yang diperlukan, yaitu berkaitan dengan penelitian ini, seperti buku-buku (Menjadi Pengantin Sepanjang Masa-Syaikh Fuad Shalih, Kunci Sukses Membangun Keluarga Idaman-Rusli Amin, Sakinah Bersamamu-Asma Nadia, Muhasabah Cinta Seorang Istri-Asma Nadia, Baarakallaahu Laka Bahagianya Merayakan Cinta-Salim A. Filah, Pernikahan Islami-M. Ali Ash Shobuni, Menjaga Keutuhan Rumah Tangga-Almaududi, Kiat Mencapai Keharmonisan Rumah Tangga-Muhammad Ahmad Abdul Jawwad, Panduan Pernikahan Kader Partai Keadilan Sejahtera, Format Kurikulum Pendidikan Tarbiyah Aliyah (Pendidikan Keluarga) dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskripsi kualitatif, yang menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

Analisa data kualitatif menurut Milles dan Huberman (1992:16-19) meliputi tiga komponen analisa yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data tertulis di lapangan. Selain itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau singkat menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, dan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekompakannya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya.